

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Belajar

Menurut Slameto dalam Lallo 2017(lpmpsulteng.kemdikbud.go.id) berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi dengan adanya perubahan dalam diri seseorang. Perubahan hasil proses belajar tersebut dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk yaitu, seperti menambah pemahaman, pengetahuan, sikap dan tingkah laku, kebiasaan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada dalam diri siswa yang belajar.

Menurut Sardiman dalam Sijabat (2013, hlm 19) menyatakan bahwa Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya membaca, menulis dan sebagainya serta belajar itu akan lebih baik jika subjek mengalami dan melakukannya.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, kebiasaan, keterampilan dan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa dari tidak tahu menjadi tahu, untuk mengetahui beberapa pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya.

a. Tujuan belajar

Menurut Sadirman dalam Hannani, 2019 (<https://www.nesabamedia.com>) ada tiga tujuan belajar diantaranya sebagai berikut:

1) Memperoleh Pengetahuan

Peningkatan kemampuan berpikir didalam diri seseorang merupakan hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh orang tersebut. Bukan hanya menambah pengetahuan saja, proses belajar juga akan membuat daya pikir

seseorang menjadi lebih baik. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya dan begitu pula sebaliknya dimana kemampuan berpikir akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya ilmu pengetahuan yang dipelajari dan dipahami. Dengan kata lain, pengetahuan dan kemampuan berpikir seseorang merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

2) Menanamkan Konsep dan Keterampilan

Keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu tidaklah datang secara tiba-tiba tetapi melalui proses belajar. Adapun, penanaman konsep itu sendiri membutuhkan keterampilan baik keterampilan jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah kemampuan didalam penampilan dan gerakan pada individu yang dapat diamati dan berhubungan dengan hal-hal teknis. Sedangkan, keterampilan rohani adalah kemampuan yang berkaitan dengan cara berpikir, penghayatan, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah atau membuat suatu konsep pada diri seseorang yang cenderung bersifat lebih kompleks dan abstrak.

3) Membentuk Sikap

Proses belajar dapat membentuk sikap mental seseorang melalui penanaman nilai-nilai yang mampu menumbuhkan kesadaran didalam diri seseorang tersebut. Untuk dapat menumbuhkan sikap mental, tingkah laku dan kepribadian peserta didik, seorang guru harus melakukan pendekatan yang bijak dan hati-hati. Seorang guru harus mampu menjadi teladan atau contoh bagi peserta didiknya serta memiliki kecakapan dalam memberikan motivasi dan mengarahkan cara atau pola berpikir peserta didik.

b. Cara Belajar yang Baik

Setelah mengetahui pengertian belajar secara umum, cara belajar yang baik tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik pula dan mampu mendukung tercapainya target belajar. ada beberapa cara belajar yang baik yang dapat diterapkan sebagai berikut.

1) Pahami dengan baik apa yang perlu anda pelajari

Sebelum memulai suatu hal, harus memikirkan terlebih dahulu apa yang perlu dilakukan atau hal penting apa yang harus utamakan. Sebelum mulai belajar harus menyusun jadwal belajar terlebih dahulu, dan harus mempertimbangkan materi dan topik apa yang akan dipelajari dan tingkat prioritasnya. Dengan begitu, pola belajar menjadi lebih teratur, Sesuai jadwal belajar dengan materi-materi yang akan dipelajari dan target belajar akan tercapai.

2) Atur jadwal belajar

Buatlah jadwal belajar dengan menyesuaikan jadwal rutinitas sehari-hari seperti sekolah, bermain, tidur, istirahat, bekerja, dan yang lainnya. Pilihlah waktu yang tepat untuk jadwal belajar yaitu waktu dimana belajar dan merasa lebih berkonsentrasi. Dengan adanya jadwal belajar tersebut akan lebih teratur waktu yang dihabiskan dengan kegiatan yang produktif.

3) Usahakan Anda belajar di tempat yang nyaman

Umumnya, orang-orang menyukai belajar di tempat yang bersih dan terhindar dari bau kurang sedap. Nah, jika Anda adalah salah satu diantaranya, maka usahakan ruang belajar Anda bersih dan tidak bau agar Anda bisa berkonsentrasi belajar. Atau, jika Anda merasa kurang bersemangat, mungkin Anda bisa mencari tempat belajar di area yang terbuka daripada didalam ruangan. Untuk mengurasi rasa bosan, Anda bisa mencoba belajar di beberapa tempat berbeda untuk mendapatkan suasana yang baru dan mood yang baik.

4) Pahami kembali apa yang sudah dibaca atau dipelajari

Agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik pada suatu materi yang sudah dibaca atau dipelajari, dengan itu perlu mengulanginya kembali. Perhatikan poin-poin penting dari materi yang akan dibaca lalu pahami dan hafalkan. Tentu akan sulit memahami keseluruhan materi sekaligus atau dengan sekali baca saja, perlu mengambil garis besarnya kemudian menjabarkannya perlahan-lahan.

5) Buatlah ringkasan atau poin penting dari bacaan atau materi Anda

Dalam memahami materi yang dibaca atau dipelajari perlu membuat catatan dengan menuliskan ringkasan atau poin-poin penting dari materi tersebut.

Catatan tersebut berguna untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari di lain waktu ataupun saat itu juga.

6) Istirahatlah sejenak

Belajar secara terus menerus bisa mengakibatkan konsentrasi dalam belajar kurang maksimal. Maka dari itu luangkan waktu untuk beristirahat sejenak.

7) Lakukan belajar kelompok atau berdiskusi

Dengan melakukan belajar kelompok atau berdiskusi dapat berbagi pengetahuan dengan teman lainnya, belajar kelompok dapat saling berbagi pengetahuan dan memberikan pendapat yang belum dimengerti. Belajar kelompok dapat membangkitkan semangat untuk belajar lebih giat dan aktif.

8) Lakukan uji mandiri

Untuk menguji apakah sudah mengerti materi yang sudah dipelajari maka perlu melakukan uji mandiri. Hasil dari uji mandiri tersebut, dapat dijadikan ukuran untuk mengenal seberapa jauh dalam memahami materi tersebut.

9) Kenali gaya belajar

Ada 3 tipe gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetis. Dengan mengenal gaya belajar ini, dapat memilih metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan diri seseorang sehingga hasilnya lebih maksimal dan efektif.

10) Fokuskan perhatian Anda pada topik yang sedang dipelajari

Memahami materi dengan baik dan mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang lama maka perlu berkonsentrasi dan fokus pada topik yang sedang dipelajari. Cobalah untuk fokuskan perhatian dalam belajar dan buang jauh-jauh pikiran lain yang dapat mengalihkan perhatian.

11) Bertanyalah jika tidak paham

Tidak mengetahui tentang suatu materi adalah hal yang wajar jadi tidak perlu malu untuk bertanya. Belajar merupakan sebuah proses, tidak dituntut untuk memahami banyak hal dalam satu waktu.

c. Teori Belajar

Teori belajar merupakan teori yang mempelajari perkembangan intelektual (mental) siswa atau bagaimana manusia belajar. Dengan adanya teori ini, kita

dapat memahami proses intern yang kompleks dari kegiatan belajar. Berikut dibawah ini 3 teori belajar yang perlu diketahui.

1) Teori Belajar Kognitivisme

Teori belajar kognitivisme merupakan lebih menekankan dalam proses belajar daripada hasil belajarnya yaitu proses dimana seseorang mencoba menemukan hal baru dari pengalaman-pengalaman yang ia peroleh. Teori ini memandang belajar sebagai suatu proses internal yang mencakup ingatan, pengolahan informasi, emosi, dan aspek-aspek kejiwaan lainnya.

Dalam teori ini, belajar tidak hanya melibatkan hubungan antara stimulus dan respon tetapi juga tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya dalam belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang memerlukan proses berpikir yang sangat kompleks. Contohnya, ketika siswa diminta untuk memecahkan suatu masalah secara berkelompok. Hasil dari proses belajar tersebut akan bertahan lebih lama karena didapatkan dari usahanya sendiri.

2) Teori Belajar Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme ini merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan proses belajar dalam menggali pengetahuan serta usaha dalam mengonstruksi pengalaman. Dan pembentukan pengetahuan memandang subjek untuk aktif menciptakan struktur-struktur kognitif dalam interaksi dengan lingkungan.

Dapat disimpulkan bahwa teori ini mengajarkan siswa untuk selalu aktif secara individual dalam belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal-hal lainnya yang diperlukan untuk mengembangkan dalam dirinya sendiri. Siswa akan diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan, ide dan pendapat dengan menggunakan bahasa dan gayanya sendiri. Dengan begitu, siswa diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif, dan imajinatif.

3) Teori Belajar Behaviorisme

Menurut teori belajar behavioristik, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, seseorang dapat dianggap sudah belajar jika terdapat perubahan perilaku pada dirinya karena adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan). Dalam teori ini ada hal yang paling penting dalam belajar yaitu input (masukan) yang berupa stimulus dan output (keluaran) yang berupa respon.

Adapun, faktor lain yang dapat dianggap penting yaitu faktor penguatan. Disini, penguatan diartikan sebagai hal-hal dapat memperkuat timbulnya respon. Jika penguatan ditambahkan maka respon akan semakin kuat, Begitu juga sebaliknya, dimana jika penguatan dikurangi maka respon pun akan berkurang. Dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa penguatan merupakan sebuah bentuk stimulus yang penting untuk ditambahkan atau dikurangi untuk memungkinkan terjadinya respon.

d. Ciri-Ciri Belajar

Proses belajar dapat dikenali melalui beberapa karakteristik. Mengacu pada definisi belajar di atas, berikut ini adalah beberapa hal yang menggambarkan ciri-ciri belajar:

- 1) Terjadi perubahan tingkah laku (kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran) baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung.
- 2) Proses belajar umumnya membutuhkan waktu tidak sebentar dimana hasilnya merupakan tingkah laku individu.
- 3) Perubahan tingkah laku hasil belajar pada umumnya akan menetap atau permanen.
- 4) Proses belajar dapat terjadi dalam interaksi sosial di suatu lingkungan masyarakat dimana tingkah laku seseorang dapat berubah karena lingkungannya.

Menurut (Slameto 2019) , berendapat bahwa ciri-ciri perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar sebagai berikut;

- a) Perubahan terjadi secara sadar

- b) Bersifat menetap atau kontinu, dan fungsional
- c) Bersifat positif dan aktif
- d) Memiliki tujuan dan terarah
- e) Meliputi segala aspek tingkah laku individu

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi secara sadar, dimana tingkah laku seseorang menjadi lebih baik, dan sifatnya menetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman.

e. Jenis-Jenis Belajar

Ada 8 (delapan) jenis-jenis belajar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Belajar abstrak, merupakan suatu proses belajar menggunakan berbagai cara berpikir abstrak untuk memecahkan masalah yang tidak nyata.
- 2) Belajar sosial, merupakan suatu proses belajar memahami berbagai masalah dan cara penyelesaian suatu masalah tersebut.
- 3) Belajar rasional, merupakan suatu proses belajar menggunakan kemampuan berpikir sesuai dengan akal sehat (logis dan rasional) untuk memecahkan suatu masalah.
- 4) Belajar kebiasaan, merupakan suatu proses pembentukan atau perbaikan suatu kebiasaan ke arah yang lebih baik agar individu memiliki sikap dan kebiasaan yang lebih positif sesuai dengan kebutuhan (kontekstual).
- 5) Belajar keterampilan, merupakan suatu proses belajar menggunakan kemampuan gerak motorik dengan otot dan urat syaraf untuk menguasai keterampilan jasmaniah tertentu.
- 6) Belajar pemecahan masalah, merupakan suatu belajar berpikir sistematis, teratur, dan teliti atau menggunakan berbagai metode ilmiah dalam menyelesaikan suatu masalah.
- 7) Belajar pengetahuan, yaitu proses belajar berbagai pengetahuan baru secara terencana untuk menguasai materi pelajaran melalui kegiatan eksperimen dan investigasi.
- 8) Belajar apresiasi, yaitu belajar kemampuan dalam mempertimbangkan arti atau nilai suatu objek sehingga individu dapat menghargai berbagai objek tertentu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Dalyono dalam Setiani(2015, hlm. 66) berpendapat bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu factor internal dan eksternal. Faktor Internal terdiri dari (kesehatan,intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar) dan Faktor Eksternal (keluarga,sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar).

Berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar disebabkan karena adanya beberapa factor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri peserta didik dan ada diri luar dirinya.

Syah dalam Setiani(2015, hlm. 67) menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh factor eksternal dan internal dapat dilihat dari table Berikut Ini:

Tabel 2. 1
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi belajar

| Ragam Faktor dan Elemennya | | |
|--|--|--|
| Internal | Eksternal | Pendekatan Belajar Peserta Didik |
| 1. Aspek Fisiologis a. Tonus jasmani b. Mata dan telinga 2. Aspek Psikologis a. Inteligensi b. Sikap c. Minat d. Bakat e. Motivasi | 1. Lingkungan Sosial a. Keluarga b. Guru dan staf c. Masyarakat d. Teman 2. Lingkungan Nonsosial a. Rumah b. Sekolah c. Peralatan d. Alam | 1. Pendekatantinggi a. <i>Speculative</i> b. <i>Achieving</i> 2. Pendekatan Sedang a. <i>Analytical</i> b. <i>Deep</i> 3. Pendekatan Rendah 1. <i>Reproductive</i> 2. <i>Surface</i> |

Sumber : Muhibbin Syah dalam setiani Ani (2015, hlm. 67)

Menurut Slameto dalam Budi (2017, hlm. 157) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada beberapa jenis faktor, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan factor ekstern. Factor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan factor ekstern merupakan factor yang ada di luar individu.

Menurut (Suryabrata dalam Soesilo, 2015 <http://andrisoesilo.blogspot.com>) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu:

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pelajar, yang digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor nonsial dan faktor sosial.

Dapat disimpulkan dalam penjelasan dari para ahli bahwa terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor eksternal dan faktor internal, adanya faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan proses belajar tidak efektif dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. karena berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri peserta didik dan ada diri luar dirinya. Maka dari itu supaya berhasil dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar tersebut

3. Hasil Belajar

Dimiyati (2013, hlm. 3-4) berpendapat bahwa Hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran yang dicapai dalam bentuk skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar.

Menurut Sudirman (2014) berpendapat bahwa Hasil belajar adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

Purwanto dalam Setiani(2015, hlm. 66)menyatakan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar merupakan perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya yang terjadi setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Dimiyati (2013, hlm.26-27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip atau metode.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru misalnya menggunakan prinsip.
- d) Analisis mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik, misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- f) Evaluasi mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu, misalnya kemampuan menilai hasil ulangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pendidikan yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

a. Tujuan Hasil Belajar

Menurut (Sudjana dalam situs blog dosenpendidikan.com, 2014 <http://www.dosenpendidikan.co.id>) mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.

- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggungjawaban “accountability” dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

B. Telaah Pustaka

Dari pengamatan peneliti ini ada beberapa karya penelitian yang relevan memiliki judul yang sama dari jurnal nasional dan internasional diantaranya.

1. Jurnal Nasional

- a. (Agustina, 2018) dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2018 dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta” Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, penelitian ini berfokus pada faktor kemandirian belajar siswa , minat belajar siswa dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kemandirian belajar, minat belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 43,3 % hasil belajar mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh kemandirian belajar, minat belajar, dan fasilitas belajar, 56,7% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.
- b. (Sutrisno, 2016) dari Fakultas FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta” Penelitian ini berfokus pada persepsi penguasaan metode mengajar praktik guru, media pembelajaran yang digunakan guru, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK keahlian TKR di Kota Yogyakarta. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi penguasaan metode mengajar praktik guru terhadap hasil belajar sebesar 4,34 % , terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi media pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 5,85%, terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 4,71 % , terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi penguasaan metode mengajar praktik guru, persepsi media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pembelajaran praktik kelistrikan otomotif sebesar 14,9%

- c. (Suwardi, 2012) Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, tahun 2012 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di Sma Negeri 1 Bae Kudus” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bae Kudus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu (1) Faktor psikologi siswa (27,54%), (2) Faktor lingkungan masyarakat (10,18%), (3) Faktor lingkungan keluarga (8,70%), (4) Faktor pendukung belajar (6,98%), (5) Faktor lingkungan keluarga (6,50%), (6) (6,23%). Faktor yang memberikan kontribusi paling besar yaitu faktor psikologi siswa sebesar 27,54% dan faktor dengan kontribusi paling kecil yaitu faktor waktu sekolah sebesar 6,23%.
- d. (Jannah, 2014) Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat Tahun 2014 dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Lembah Melintang Pasaman Barat” untuk mengetahui pengaruh: 1) faktor motivasi belajar terhadap hasil belajar 2) faktor kesiapan belajar terhadap hasil belajar 3) faktor perhatian orang tua terhadap hasil belajar, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, kesiapan belajar, dan

perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat sebesar 73% dan 27% di pengaruhi oleh factor-faktor dari luar penelitian. Artinya semakin tinggi hasil belajar, kesiapan belajar, dan perhatian orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa

- e. (Parera, 2018) dari Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018 Dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas” Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh: kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, minat belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : secara parsial kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, kecerdasan spritual memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, minat belajar tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, lingkungan keluarga memberi pengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan secara simultan faktor tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar
- f. (Nafisah, 2015) Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 2 Semarang” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh kondisi kesehatan, motivasi belajar, perhatian dalam belajar, kesiapan belajar, peran orang tua, kondisi ekonomi keluarga, metode mengajar guru, cara belajar siswa, dan teman bergaul terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menunjukkan seluruh faktor dalam penelitian berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa, sedangkan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa adalah motivasi belajar (10,89%), dan cara belajar siswa (10,95%).
- g. (Rolisa, 2013) Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 01 Liwa “ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar

akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari factor tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 51,3% dan 48% dipengaruhi oleh factor lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- h. (Sumarni) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar siswa” penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat factor utama yang menjadi penyebab atau pengaruh untuk hasil belajar . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada factor-faktor yang menjadi signifikan atau menjadi utama yang mempengaruhi hasil belajar.
- i. (Grandisa, 2015) dari Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015 dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 12 Kota Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi media pembelajaran terhadap minat siswa, pengaruh variasi media pembelajaran terhadap hasil belajar dan pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi media pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat siswa, variasi media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dan minat siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.
- j. (Maswita, 2013) dari Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sma 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya” penelitian ini mengenai pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap kesulitan belajar akuntansi siswa.hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 18,50 dan 81,50% di pengaruhi oleh factor lain yang tidak di teliti oleh penelitian ini.
- k. (Setiani, 2014) Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang tahun 2014 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dan

faktor paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi siswa. Berdasarkan hasil pengujian analisis faktor terdapat 6 kelompok faktor yang terbentuk yaitu: Kondisi Psikologis, Lingkungan Belajar di Sekolah, Gangguan Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Kondisi Fisiologis. Saran untuk penelitian ini hendaknya siswa memaksimalkan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi peningkatan hasil belajar ekonomi siswa.

- l. (Angraini, 2016) Uniiiversitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016 Dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari minat, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas), dan teman bergaul. Faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor minat dan motivasi belajar dengan presentase yang sama yaitu sebesar 23,4%. Sedangkan faktor terkecil yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor ruang kelas yaitu sebesar 4,3%.
- m. (Chomsiatun, 2017) “Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Ngawi dengan judul “ Penelitian ini bertujuan untuk mngetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar materi jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS SMA N 2 Ngawi. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t, ppenelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan terhadap hasil belajar siswa, ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar. sedangkan tidak terdapat pengaruh kelelahan pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji F disimpulkan bahwa kesehatan, kecerdasan minat dan kelelahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajr

- n. (Darnis, 2015) dari Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar yang berjudul “Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung membahas tentang perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung tahun pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung adalah 0,631 atau 63,1%. Perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
- o. (Herawati & Widiastuti, 2016) dari Universitas Negeri Malang dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Malang dan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa. Dari hasil analisis data diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa yaitu motivasi, lingkungan sosial yang terdiri dari relasi antaranggota keluarga dan relasi siswa dengan siswa, psikologi yang terdiri dari EQ, kebiasaan belajar, perhatian, modernitas individu, sikap dan kesiapan serta faktor IQ.
- p. (Qomariah, 2016) dari Universitas Negeri Jakarta dengan judul “ Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, Dan Hasil Belajar Siswa: Studi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X IIS SMA Negeri 12 Jakarta” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh kualitas media dan minat belajar sama sekali terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2), yaitu sebesar 0,421, yang menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh kualitas media pembelajaran dan minat belajar, pada 42.1%, sedangkan 57.9% lainnya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diperiksa. Bersamaan dengan itu, kekuatan hubungan

antara variabel kualitas media pembelajaran, minat belajar dan hasil belajar cukup kuat, yaitu sebesar 0,649

- q. (Rosdiana, 2013) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi” Difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi kompetensi guru, komitmen mengajar dan efektivitas proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa, efektivitas proses pembelajaran kompetensi guru dan komitmen mengajar guru ekonomi sma di kota tasikmalaya termasuk dalam kategori tinggi, dan terdapat pengaruh kompetensi guru dan komitmen mengajar terhadap hasil belajar siswa serta terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi guru dan komitmen mengajar terhadap hasil belajar siswa melalui efektivitas proses pembelajaran.
- r. (Mukminan, 2018) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sma Negeri” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi pada siswa yang menggunakan media pembelajaran power point dengan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial. Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media power point dan media konvensional dimana rerata hasil belajar dengan media power point lebih tinggi dibanding menggunakan media konvensional baik itu pada kelompok gaya belajar visual dan kelompok gaya belajar auditorial. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi.
- s. (Rustiyana, 2009) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMA Ibu Kartini Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif faktor fisiologis, psikologis, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X di SMA Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2008/2009. Hasil

analisis regresi menunjukkan bahwa faktor fisiologis, psikologis, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMA Ibu Kartini Semarang.

- t. (Lonanda, 2017) dari Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Sumbar “Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Peranan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Ips Di SMA PGRI 4 Padang “ Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesiapan belajar, lingkungan belajar dan peranan orangtua terhadap hasil belajar belajar ekonomi siswa kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,324. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,382. 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peranan orangtua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,302. 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kesiapan belajar, lingkungan belajar dan peranan orangtua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $71,107 > 2,67$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan R Square sebesar 0,631.
- u. (Dewi, n.d.) dari Universitas Sriwijaya dengan judul “ Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 15 Palembang Berdasarkan simpulan maka peneliti dapat memberikan saran untuk siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, untuk guru seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa, untuk peneliti selanjutnya jika menggunakan pernyataan angket seharusnya menggunakan kalimat yang

memudahkan siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menjawab pernyataan angket.

- v. (Purnomo, 2019) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman “ Pengaruh Penerapan Sks, Motivasi Ekstrinsik, Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sman 3 Purwokerto” Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan SKS, motivasi ekstrinsik, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 3 Purwokerto. Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Purwokerto; 2. Motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Purwokerto; 3. Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Purwokerto; 4. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Purwokerto

2. Jurnal Internasional

- a. (Olufemi, 2018) *“Factors Affecting Students’ Academic Performance In Colleges Of Education In Southwest, Nigeria”*. *The study concludes that students’ factors, parental background, school factors, and teachers’ factors have serious influence on students’ academic performance. It is hereby recommended that school facilities should be adequately provided; Colleges of Education should be given appropriate attention and funding while government should provide alternative power supply by purchasing generator plant for Colleges of Educatio*. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini faktor siswa, latar belakang orang tua, faktor sekolah, dan faktor guru memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

